



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: III (tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: Badan Pusat Statistik RI
Hari/Tanggal	: Senin, 29 Februari 2016.
Pukul	: 10.00 WIB – Selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ferdiansyah, S.E., M.M. /Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Metode Perhitungan Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara;2. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara;3. Devisa Atas Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara;4. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata;5. Pertumbuhan Ekonomi Dari Sektor Pariwisata;6. Persiapan Pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Pada Bulan Maret dan September 2015; dan7. Lain-Lain.
Hadir	: 31 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir	: Kepala BPS yang diwakili oleh Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS / Sasmito Hadi Wibowo beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.45 WIB oleh Wakil Komisi X DPR RI / Ferdiansyah, S.E., M.M., setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Deputi Bidang Statistik Distribusi Jasa BPS RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

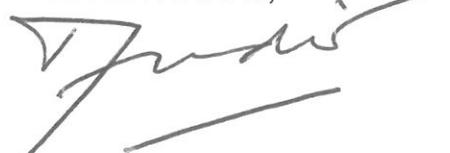
II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

1. Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa metode perhitungan kunjungan wisatawan mancanegara untuk tahun 2015 memasukan **2 (dua) variabel baru** yaitu pendataan di pos-pos lintas batas (PLB), dan WNA pengunjung singkat (kurang dari satu tahun). Sementara untuk metode perhitungan sampai dengan tahun 2014 hanya menggunakan variabel wisman reguler.
2. Dengan perubahan metode perhitungan tersebut (No. 1), Badan Pusat Statistik menyampaikan data kunjungan wisatawan mancanegara untuk tahun 2015 adalah sbb:
 - a. Wisman reguler : 9.729.350
 - b. WNA yang masuk melalui Pos Lintas Batas : 370.869
 - c. WNA pengunjung singkat (< 1 tahun) : 306.540
 - (i) Tidak untuk bekerja 130.555
 - (ii) Bekerja paruh waktu 175.985
 - d. Jumlah Wisman (*minus pekerja paruh waktu*) : 10.230.774
 - e. Jumlah Wisman dalam arti luas : 10.406.759
3. Mengingat penerimaan negara dari sektor perpajakan pada tahun 2016 cenderung tidak akan tercapai, dan sektor pariwisata akan menjadi salah satu unggulan penerimaan devisa negara, serta data statistik merupakan informasi yang sangat penting sebagai sumber rujukan dalam pengambilan kebijakan, maka Komisi X DPR RI meminta Badan Pusat Statistik supaya:
 - a. Mengkaji secara seksama terhadap metode perhitungan kunjungan wisatawan mancanegara, perhitungan devisa wisatawan mancanegara, perhitungan perjalanan wisatawan nusantara, perhitungan dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata, dampak pariwisata terhadap tenaga kerja.
 - b. Laporan data statistik mempunyai akurasi yang tinggi, dan bebas dari kepentingan tertentu.
 - c. Mempunyai persepsi yang sama dalam hal metode perhitungan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara dengan para pemangku kepentingan lainnya.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.00 WIB

KETUA RAPAT,



FERDIANSYAH, S.E., M.M.